

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka tujuan penelitian ini telah tercapai dengan menjawab dua rumusan masalah yang sudah ditentukan sebagai berikut:

5.1.1 Bagaimana kesadaran dan pemahaman calon mahasiswa mengenai konsep Society 5.0

Ditemukan bahwa calon mahasiswa yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep Society 5.0 cenderung mempertimbangkan program studi yang relevan dengan perkembangan zaman atau teknologi. Pemahaman tentang konsep Society 5.0 tersebut dapat dilihat dari bagaimana mereka merasa perlu adaptasi terhadap lingkungan yang semakin terkoneksi dan terintegrasi secara digital. Dengan demikian, adaptasi bukanlah hanya sekadar respons terhadap perubahan, tetapi juga merupakan langkah nyata untuk mempersiapkan diri menghadapi tuntutan dan peluang di masa depan.

5.1.2 Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan rasional calon mahasiswa ketika memilih program studi

Faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan rasional calon mahasiswa dalam memilih program studi, khususnya dalam konteks Society 5.0, mencakup perkembangan era, pengaruh keluarga, serta minat dan bakat individu. Perkembangan Society 5.0 menekankan integrasi teknologi dalam berbagai aspek kehidupan, mempengaruhi pilihan program studi yang relevan dengan tren teknologi terbaru. Pengaruh keluarga juga memainkan peran penentu, dengan adanya motivasi berdasarkan pengalaman, harapan dan ekspektasi serta dukungan dan bimbingan dari lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa. Selanjutnya, minat dan bakat individu juga menjadi faktor penting,

karena mahasiswa cenderung memilih program studi yang sesuai dengan minat dan potensi mereka untuk mencapai kepuasan dan kesuksesan dalam karir masa depan.

Pemahaman tentang konsep Society 5.0 dan pengaruh tindakan rasional memberikan landasan bagi calon mahasiswa untuk melihat program studi sebagai langkah strategis dalam mempersiapkan diri menghadapi dinamika masyarakat yang semakin terkoneksi dan teknologi yang semakin berkembang pesat.

Dalam penelitian ini, menggunakan teori Tindakan Sosial Max Weber, yang mana membantu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap dinamika tindakan rasional pemilihan program studi calon mahasiswa di era Society 5.0. Berdasarkan empat tipe tindakan sosial yang dikategorikan oleh Max Weber, maka ditemui dua tipe yang sangat relevan dengan penelitian ini, yaitu Tindakan Rasional Instrumental dan Tindakan Rasional Nilai.

5.2 Saran

Peneliti memberikan sejumlah saran yang terkait dengan hasil penelitian mengenai Tindakan Rasional dalam Memilih Program Studi oleh Calon Mahasiswa di Era Society 5.0 (Studi Kasus di SMAN 1 Cileungsi), yang dirancang sebagai panduan bagi para pemangku kepentingan terkait, seperti sekolah, orang tua, dan siswa-siswi yang terlibat dalam proses pendidikan, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kebijakan yang dapat mendukung proses pemilihan program studi yang lebih tepat, sebagai berikut :

5.2.1 Saran untuk Pihak Sekolah

1. Pihak sekolah memberikan pembekalan mengenai program bimbingan karir di sekolah, hal tersebut meliputi pertimbangan dalam menentukan program studi yang akan dipilih. Program tersebut dapat dilakukan dengan dialog antara konselor dan siswa untuk semakin membantu mereka memahami peluang karir.

2. Pihak sekolah memberikan pengembangan *Soft Skills*. Selain pendidikan akademis dan nonakademis, pengembangan *Soft Skills* untuk siswa juga perlu diberikan. Pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi, pemecahan masalah, kepemimpinan, dan kerja sama dalam kelompok.
3. Kolaborasi dengan Perguruan tinggi. Sekolah dapat menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi untuk memberikan wawasan praktis tentang kehidupan perguruan tinggi, dunia kerja dan peluang karier kepada siswa.

5.2.2 Saran untuk Siswa/i

- 1) Siswa dalam memilih program studi harus didasarkan pada kesesuaian minat bakat, dan melihat pertimbangan peluang di masa depan. Membekali diri berdasarkan pengetahuan dan informasi terhadap perkembangan terkini, mengakses banyak informasi pendidikan untuk membuka wawasan lebih luas.
- 2) Konsultasi dengan Konselor. Manfaatkan layanan konseling karier di sekolah untuk mendapatkan panduan dan saran dari konselor yang berpengalaman. Diskusikan minat dan tujuan karier Anda untuk mendapatkan arahan yang tepat.
- 3) Siswa dapat menentukan program studi atau keputusan penting lainnya harus berdasarkan tindakan yang rasional. Karena dengan mengedepankan rasionalitas maka siswa akan mempertimbangkan peluang keberhasilan, dan rencana yang matang. Dengan begitu, siswa akan terhindar dari sifat impulsif atau memutuskan solusi tanpa pertimbangan lebih mendalam.

5.2.3 Saran untuk Orang Tua

1. Pahami Perkembangan Era. Orang tua perlu memahami perkembangan era saat ini, terutama mengenai tren pekerjaan dan pendidikan terkini. Hal tersebut dapat membantu orang tua dalam memberikan pandangannya secara relevan dalam membimbing anak-anaknya menghadapi tuntutan di masa yang akan datang.
2. Memberikan Dukungan Emosional. Berikan dukungan emosional kepada anak Anda dalam proses pengambilan keputusan. Berikan dorongan positif dan beri mereka kepercayaan diri untuk menjelajahi pilihan mereka tanpa tekanan yang berlebihan.
3. Berikan Komunikasi Terbuka. Berkomunikasi secara terbuka kepada anak mengenai minat, bakat, dan pandangan mereka terkait rencana pemilihan program studi tanpa memberikan tekanan, dan paksaan. Berikan mereka ruang untuk menyampaikan pandangannya dan berikan mereka panduan yang relevan

